

Bab V

Simpulan Dan Rekomendasi

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil inversi 2D metode MT dan AMT, didapatkan sebaran resistivitas dari Cekungan Singkawang terdapat tiga jenis resistivitas, yakni sedang, tinggi, dan rendah. Lapisan dengan nilai resistivitas sedang diperkirakan sebagai batuan pasir. Lapisan dengan nilai resistivitas tinggi diperkirakan sebagai aliran vulkanik ataupun batuan beku. Dan lapisan dengan nilai resistivitas rendah diperkirakan sebagai batuan lempung.

Berdasarkan hasil interpretasi, batuan dengan nilai resistivitas rendah yang diperkirakan sebagai lapisan dengan kondisi litologi batuan lempung dan diduga sebagai Formasi Bengkayan. Formasi ini juga diperkirakan sebagai batuan sumber (*source rock*) dalam sistem *petroleum*. Sedangkan untuk lapisan dengan nilai resistivitas tinggi dengan kondisi litologi batuan beku ataupun aliran vulkanik yang diduga sebagai Granodiorit Mensibau dan Vulkanik Raya. Dalam sistem *petroleum*, formasi ini dapat diperkirakan sebagai batuan reservoir (*reservoir rock*).

5.2. Rekomendasi

Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan metode MT dan AMT dibantu oleh metode lainnya supaya hasil yang didapatkan lebih akurat. Seperti ditambahkannya data dari metode *gravity* ataupun seismik sehingga dapat ditentukan batas-batas antar batuan secara jelas. Atau pun ditambahkan dengan metode *logging* sehingga didapatkannya parameter lainnya seperti porositas, densitas dan parameter lainnya.

Rizky Kurniawan, 2018

ANALISIS DATA HASIL INVERSI 2D METODE

MAGNETOTELLURIK DAN AUDIO-

MAGNETOTELLURIK PADA STUDI KASUS

CEKUNGAN SINGKAWANG, KALIMANTAN BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

